ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan kota Jakarta khususnya Kelurahan Meruya Selatan, jumlah penduduknya pun bertambah banyak. Tetapi dibalik perkembangan yang sangat pesat ini juga menyebabkan beberapa masalah, salah satunya adalah sampah. Berdasarkan data dari Kelurahan Meruya Selatan volume sampah di daerah tersebut di perkirakan telah mencapai lebih dari 7.000-8.000 Kg/hari. Oleh karena itu diperlukan suatu teknik pengolahan sampah yang tepat yang dapat menangani sampah-sampah yang dihasilkan oleh penduduk tersebut.

Untuk mengetahui jumlah pasti sampah yang dihasilkan penduduk Meruya Selatan setiap harinya dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa metode pendekatan yaitu dengan melakukan survei langsung ke lokasi untuk penelitian yang ada di Kelurahan Meruya Selatan. Melakukan pengambilan sampel sampah sebagai bahan untuk mengetahui jenis sampah apa saja yang dihasilkan setiap harinya.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah penerapan teknologi pengolahan sampah yaitu dengan teknik pengomposan dan penerapan teknologi Gasifier yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan LPS Mercu Buana sehingga dapat mengurangi timbulan sampah yang dihasilkan penduduk setiap harinya serta dapat mengembangkan infrastruktur yang ada di LPS Mercu Buana.

Jumlah timbunan sampah yang dihasilkan yang ada di LPS Mercu Buana oleh masyarakat yang ada di Kelurahan Meruya Selatan selama sebulan sebesar 7.189 m^3. Jumlah berat sampah yang dihasilkan di LPS Mercu Buana sebesar 422686.15 kg atau 422.68 ton selama sebulan. Pengambilan sampel untuk komposisi sampah menurut jenisnya yang dilakukan selama penelitian, paling besar menghasilkan sampah organik. Di LPS Mercu Buana, untuk komposisi sampah organik tersebut mencapai angka 106.59 Kg. Hal ini dikarenakan kebutuhan dasar manusia sebagai bahan pokok dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-harinya

Kata Kunci : timbulan sampah, komposisi sampah, pengomposan, teknologi gasifier.

http://digilib.mercubuana.ac.id/